

Film pendek yang berhasil mencapai tahap nominasi memiliki gaya bercerita yang berbeda-beda, tetapi terdapat kesamaan dari film-film ini yaitu masalah terbuat atau terjadi dikarenakan masa lalu ataupun kesalahan dari tokoh utama. Permasalahan banyak mengangkat isu sosial dan memiliki genre drama.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 Deskripsi Karya

Penulis membuat penciptaan karya dalam bentuk film pendek yang berjudul *Masquerade Parade* bergenre drama fiksi. Film pendek ini mengangkat tema penghakiman dalam masyarakat dan mengangkat isu mengenai menurunnya kesantunan masyarakat dalam beretika sosial. Film pendek ini menceritakan tentang seorang perempuan bernama Lisa yang bekerja sebagai *lady companion* sehingga membuatnya dipenjara. Setelah keluar dari penjara Lisa mencoba mencari pekerjaan baru untuk membiayai rumah sakit ibunya, karena ibunya sedang menderita tumor otak. Lisa menghadapi kesulitan untuk mencari uang, dan tidak mendapat bantuan dari warga sekitar karena stigma yang melekat padanya. Durasi pada film pendek ini adalah sekitar 15 - 20 menit. Film ini akan direkam dengan kualitas 4K dan memiliki rasio 16:9 yang akan didistribusikan ke festival - festival film.

3.2 Konsep Karya

Strategi distribusi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berfungsi untuk mendistribusikan film *Masquerade Parade* ke dalam festival film nasional. Penulis memilih distribusi menuju festival karena memiliki banyak keuntungan sebagai mahasiswa film antara lain karya film dapat dikenal lebih banyak penikmat film, selain itu juga sebagai pembuat film indie mendaftarkan ke festival dapat membantu untuk mendapatkan pengalaman hingga penghargaan. Salah satu pengalaman yang dimaksud adalah ketika karya film berkompetisi di dalam suatu festival film, pembuat film akan mengetahui kekurangan dari karyanya dan kelebihan dari karyanya. Pengalaman tersebutlah yang dapat membimbing pembuat film menjadi lebih baik pada karya selanjutnya, terutama bila mengikuti

festival film yang memiliki pasar yang besar. Selain itu penghargaan yang didapat dari festival film dapat menambah reputasi, hal tersebut sangat penting terutama bagi mahasiswa film yang sedang membangun karir di dunia perfilman.

Penulis memilih dua festival film yaitu JAFF dan JIFF, karena dua festival tersebut merupakan festival besar di Indonesia. Oleh karena itu penulis ingin mencari pengalaman baru dan ingin melihat pandangan *filmmaker* lain mengenai karya film *Masquerade Parade*. Penulis memiliki target agar film dapat lolos seleksi hingga memenangkan penghargaan, oleh karena itu penulis membuat strategi distribusi agar dapat membuka peluang lebih besar. Strategi distribusi yang dilakukan penulis adalah mencari tahu lebih dalam mengenai dua festival film yang akan menjadi target, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui ketentuan dari festival seperti ketentuan *first release* ataupun biaya pendaftaran. Setelah itu penulis membuat jadwal distribusi yang berguna untuk mengetahui festival yang dapat didaftarkan sesuai dengan jadwal *editing*, dan yang terakhir mempersiapkan ketentuan dan pengantar karya dari film *Masquerade Parade* agar dapat memperbesar peluang dari lolosnya film .

3.3 Tahapan Kerja

Tabel 3.1 *Timeline* Strategi Distribusi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

DISTRIBUTION TIMELINE													
Masquerade Parade													
DISTRIBUSI FESTIVAL FILM													
No	KEGIATAN	BULAN											
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1	Riset Target Festival Film	■	■										
2	Produksi Karya			■									
3	Pasca Produksi			■	■								
4	Open Submission JIFF 2024	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Open Submission JAFF 2024			■	■	■	■	■					
6	Pengumuman Lolos Kurasi JIFF 2024									■			
7	Pengumuman Lolos Kurasi JAFF 2024										■		
8	Penayangan Film JIFF 2024											■	
9	Penayangan Film JAFF 2024											■	■

Penulis melewati berbagai tahap dalam mempersiapkan strategi distribusi dalam festival film Jakarta Independent Film Festival (JIFF) dan Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF). Hal pertama yang penulis setelah adalah membuat *timeline*, yang berfungsi untuk membantu agar strategi distribusi tetap berjalan dengan lancar dan sesuai rencana awal. *Timeline* pada tabel 3.1 merupakan gambaran dari jadwal bulan Januari hingga Februari, penulis riset mengenai festival yang akan dituju sebagai target distribusi. Hal utama yang penulis perhatikan pada riset adalah kecocokan genre dan tema festival dengan cerita dari film *Masquerade Parade*. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengamati film-film yang lolos kurasi dari tahun sebelumnya, oleh karena itu penulis memilih dua festival besar di Indonesia yaitu JIFF dan JAFF.

Beberapa hal yang membuat penulis merasa cocok dengan dua festival tersebut adalah JIFF dan JAFF merupakan festival yang besar hingga mencakup ranah internasional, sehingga dapat menambah pengalaman dalam mengikuti festival besar. Selain itu JIFF dan JAFF merupakan festival yang tidak memiliki peraturan *first release* sehingga penulis dapat mendaftarkan karya ke lebih dari satu festival. Selanjutnya biaya yang dikeluarkan untuk mendaftarkan film terjangkau, biaya pendaftaran JAFF sebesar Rp. 79.000,00 dan JIFF tidak memungut biaya untuk film pendek Indonesia. Selain itu jadwal pendaftaran dari JIFF dan JAFF sesuai dengan *timeline* dari proses *editing*.

Setelah melakukan riset pada bulan Maret penulis melakukan produksi untuk film pendek *Masquerade Parade*, setelah produksi pada bulan Maret film *Masquerade Parade* melanjutkan ke proses *editing* yang berlangsung pada bulan Maret hingga April. Pengumpulan karya JIFF berlangsung dari bulan Januari hingga Agustus, dilanjut dengan pengumuman karya yang lolos seleksi pada bulan September. Acara JIFF dimulai pada 16-17 November 2024, sedangkan untuk JAFF memiliki jadwal yang serupa. Pengumpulan karya dari JAFF dimulai pada bulan Maret hingga Juli dan dilanjutkan dengan pengumuman lolos kurasi pada bulan Oktober. Untuk acara dari JAFF akan berlangsung pada 30 November - 7 Desember 2024.